

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.²

Pendidik mempunyai peran sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, dan evaluasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pendidik memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan pendidikan dan melaksanakan tugas mengajar di kelas dengan semaksimal mungkin dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.³

¹ Lukman Hakim. 'Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'. Jurnal *EduTech: Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume 2 Nomor 1. 2016, hlm 54.

² Hakim.

³ Amir Hamzah, dkk. 'Implementasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Masa Pandemi Covid 19', Jurnal *Cendikia*, Volume 14 Nomor 1. 2022, hlm 107.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar⁴.

Proses pembelajaran mulai pada tahun 2019 pandemi muncul sehingga sistem pembelajaran berubah-ubah yang biasanya menggunakan kurikulum K13 berubah menjadi menggunakan kurikulum darurat. sehingga memberikan dampak bagi lembaga pendidik indonesia yaitu membuat seluruh sector pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi untuk memberhentikan proses pembelajaran tatap muka, dan menerapkan pembelajaran secara *online* (daring) dari rumahnya masing-masing.⁵ Namun, melaksanakan pembelajaran *online* (daring) bukanlah pekerjaan yang mudah, kegiatan pembelajaran di rumah menyebabkan siswa dan guru merugi kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain untuk menjalin hubungan sosial, memupuk solidaritas sesama manusia, kehilangan kepedulian dan empati. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan secara matang dan disusun secara sistematis untuk dijadikan acuan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Pada proses pembelajaran kurikulum darurat kebanyakan siswa mengalami kesulitan, karena biasanya siswa menggunakan K13 berubah menjadi kurikulum darurat, sehingga proses pembelajaran diubah menjadi

⁴ Muhamad Afandi, *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences: Tinjauan Teoritis dan Praktis di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM), 2021), hlm 2.

⁵ Amir Hamzah.

⁶ Ririn Tunaffisa, Muhamad Afandi, dan Kms. Mas'ud Ali, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang". *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, vol 5, no. 1, 2021. hlm 20.

online dan memiliki banyak kekurangan, terutama untuk sekolah dasar siswa. Kekurangan-kekurangan tersebut disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan tentang teknologi yang dimiliki salah satu permasalahan yang sering dirasakan masyarakat pedesaan, terutama keterbatasan pengetahuan orang tua sebagai fasilitator yang harus mendukung kegiatan belajar siswa.⁷ Beberapa dampak yang dirasakan siswa diantaranya siswa belum terbiasa dengan menjalankan belajar dari rumah, yang berarti mereka harus menyesuaikan diri dengan hal-hal baru, yang juga mempersulit setiap anak untuk menyerap apa yang mereka pelajari. Sementara itu, para orang tua terkena imbas dari kenaikan biaya pembelian kuota internet yang membuat mereka harus mengeluarkan uang lebih banyak.⁸ Selain itu, orang tua merasa terbebani saat mengarahkan partisipasi anaknya dalam kegiatan pendidikan.

Saat ini proses pembelajaran sedang berlangsung dalam kehidupan baru, atau *New Normal*. Yang dimaksud dengan “Normal Baru” adalah normal baru atau cara hidup yang tidak diragukan lagi berbeda dengan masa sebelum munculnya Covid-19. Istilah “Normal Baru” juga dapat diartikan sebagai adaptasi terhadap kehidupan pasca Covid-19 melalui aklimatisasi secara terus menerus dengan penerapan protokol kesehatan yang baik. *New Normal* ini diterapkan di Indonesia karena banyak sektor yang berada dalam kondisi mengkhawatirkan, salah satunya yang terpenting adalah perekonomian.⁹

⁷ Beti Istanti Suwandayani, Dkk. ‘Analysis Of Planning, Implementation, Assessment Of Learning From Home Strategies During The Covid-19 Pandemic In Private Elementary Schools’, *Jurnal Albidayah : Pendidikan Dasar Islam*, Volume 13 Nomor 1. 2021, hlm74.

⁸ Wahyu Aji Fatma Dewi, ‘Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Edukatif: Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1. 2020, hlm 56.

⁹ Andika Chandra Putra. *Seri 3 Covid-19 & New Normal*, ed. by Sarah Fitriani (Jakarta: Guepedia, 2020). hlm 63.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II siswa-siswi di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan yang melaksanakan pembelajaran daring (*online*) mulai pada tahun 2019 bahwa proses pembelajaran di SD Negeri 1 Ulak Pianggu juga mengalami berbagai kendala dalam proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran dari rumah. Berbeda dengan proses pembelajaran sekarang yaitu pembelajaran *new normal*, mulai awal januari pada tahun 2022 proses pembelajaran kembali seperti semula dengan proses pembelajaran menggunakan kurikulum K13, meskipun begitu seluruh siswa dan guru-guru beserta staf TU yang disekolah tetap menggunakan protokol kesehatan dan mematuhi 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas).

Terlebih lagi SD Negeri 1 Ulak Pianggu merupakan sekolah yang telah menggunakan atau menerapkan kurikulum K13 yang lebih menekankan pada proses pembelajaran daripada hasil, serta menggunakan pembelajaran tematik. Siswa yang biasanya mempraktekkan materi dengan berbagai cara, baik secara individu maupun kelompok dengan temannya sebagai ukuran kemandirian siswa. Akibatnya, beberapa kegiatan siswa tidak dapat diselesaikan secara maksimal dalam keadaan tersebut, yang juga memengaruhi aspek penilaian yang hanya dapat digunakan dalam domain yang jumlahnya terbatas. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahannya dapat

terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal*. Penelitian ini perlu dilakukan karena dalam pembelajaran *new normal* sekarang ini peneliti ingin menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal*. Dengan berdasarkan permasalahan di atas maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Pada *New Normal* Kelas II Di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada saat covid (daring) menggunakan kurikulum darurat sedangkan pembelajaran pada *new normal* menggunakan kurikulum K13 sehingga memberikan dampak hasil belajar siswa yang berbeda.
2. Pembelajaran yang berubah-ubah sehingga membuat arah pendidikan yang berbeda.

¹⁰ Muhamad Afandi, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten, Terampil *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol 6, no. 1, 2019, hlm 2.

3. Terdapat perbedaan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran *new normal*.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah mencegah terjadinya penyimpangan atau memperluas pokok bahasan sehingga penelitian lebih terarah dan memungkinkan pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya tertuju dengan siswa kelas II semester 1 tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran tematik muatan terpadu PPKN dalam pembelajaran pada *new normal* di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
2. Perencanaan guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
3. Pelaksanaan dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
4. Evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

3. Bagaimana evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.
3. Untuk mengetahui evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digunakan untuk memperluas pemahaman kita tentang subjek yang sedang dibahas. Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dari penelitian penelitian ini:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pada khasanah ilmu pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal* kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

b. Menambah referensi bahan kajian penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Yang dimaksud dengan “manfaat praktis” adalah manfaat penelitian yang langsung dapat diterapkan di masyarakat. Manfaat yang dapat dipraktikkan dirasakan oleh subjek penelitian. Guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan manfaat praktis dari hasil penelitian ini. Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan belajarnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

b. Bagi Guru

Manfaat praktis yang dapat diperoleh guru dari hasil penelitian ini yaitu Sebagai sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar, memungkinkan mereka untuk secara efektif dan efisien menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pengajar serta menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan pembelajaran yang tepat untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal*, serta dapat dijadikan sebagai landasan guru dalam meningkatkan kerja sama dengan orang tua atau wali siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran, sebagai cara untuk membangkitkan semangat dalam menggarap pengalaman mengajar dan mendidik dalam pembelajaran *new normal*, sehingga instruktur sebagai pengajar dan pendidik dapat melakukannya kewajibannya dengan efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

Harapan peneliti akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman penelitian di bidang pendidikan merupakan manfaat praktis bagi peneliti. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada *new normal*.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses kegiatan membaca dan meninjau bahan pustaka seperti buku atau dokumen, mempelajari dan mengevaluasi prosedur berdasarkan hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh orang lain, dan mempelajari laporan hasil observasi dan survei terhadap masalah yang akan diselidiki.¹¹ Pada tinjauan pustaka penelitian terdahulu di gunakan peneliti untuk dapat melihat kesamaan, perbedaan, dan keterhubungan dengan hasil penelitian yang pernah di lakukan oleh peneliti sebelumnya agar peneliti terhindar dari duplikasi penelitian. Terkait penelitian terdahulu, kajian literatur terhadap berbagai karya tulis dilakukan oleh peneliti sebagai referensi

¹¹ Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, Dan Prosedur.*, ke-3 (Jakarta: kencana, 2015). hlm 205.

penelitian ini dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya. Setelah pemeriksaan dilakukan, terdapat beberapa berkas pendukung pemeriksaan, lebih spesifiknya sebagai berikut:

- a) *Diah Ayu Muayyadah* (2021), dalam penelitiannya skripsinya berjudul “*Pola Pembelajaran Tematik Di Era New Normal (Studi Kasus Di MIN 2 Kota Madiun)*”. Adapun dapat dilihat dari hasil penelitian, sebagai berikut:
Tujuan Penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pola pembelajaran tematik yang dilakukan dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kota Madiun di era New Normal sedangkan tujuan pada penelitian sekarang yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal.

Metode penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini adalah: (1) Pola pembelajaran tematik yang diterapkan yaitu pola pembelajaran guru media dan pola pembelajaran multimedia. (2) Di MIN 2 Kota Madiun, penggunaan pola pembelajaran tematik dimulai dari RPP, metode, dan media. Pembelajaran tematik sebelum pandemi berbeda dalam beberapa hal, antara lain pembagian mata pelajaran, metode, dan media menjadi beberapa kategori yang mayoritas berbasis multimedia. (3) Evaluasi pembelajaran tematik dilaksanakan dengan tetap mengacu pada penilaian autentik dengan menggunakan media CBT pada e-learning atau Google Forms, meskipun jaringan internet dan penyampaian materi merupakan beberapa hal yang umum. Pilihan ganda adalah satu-satunya

jenis pertanyaan yang dapat ditanyakan di PAS dan PH. Mengisi buku pemantauan ibadah, menggunakan sistem daftar nama di Grup WhatsApp, menjawab pertanyaan melalui Panggilan WhatsApp, dan menjawab pertanyaan yang disertakan dengan kegiatan belajar siswa dengan tema spesifik yang sesuai adalah semua metode penilaian afektif. Tugas harian, hasil PH, dan PAS digunakan untuk mendapatkan penilaian kognitif. Penugasan keterampilan yang didokumentasikan melalui foto atau video menjadi dasar penilaian psikomotorik.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran pada new normal dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang pola pembelajaran tematik sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- b) *Rizky Maody Oktorida (2022)*, dalam penelitiannya skripsinya berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang*”. Adapun dapat dilihat dari hasil penelitian, sebagai berikut:

Tujuan Penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pada masa new normal terhadap self regulated learning siswa kelas 5 SDN

¹² Diah, A, M. ‘*Pola Pembelajaran Tematik Di Era New Normal (Studi Kasus Di Min 2 Kota Madiun)*’. Skripsi. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). hlm xviii.

Pagelaran sedangkan tujuan pada penelitian sekarang yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal.

Metode penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah: Siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran sudah memiliki kemampuan pengaturan diri yang sangat baik. Terdapat pengaruh antara pembelajaran pada masa new normal dengan self regulated learning siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang karena siswa mampu mengorganisasi, mengontrol, memotivasi, mewujudkan kemampuannya, dan percaya diri dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran pada new normal.

Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pembelajaran terhadap Self Regulated Learning Siswa dan menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan Pada penelitian sekarang meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

- c) *Zakiya Sakina* (2021), dalam penelitiannya skripsinya berjudul “*Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri*”. Adapun dapat dilihat dari hasil penelitian, sebagai berikut:

¹³ Rizky, M, O. ‘*Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang*’. Skripsi. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). hlm xviii.

Tujuan penelitian tersebut yaitu: (1) untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa pada era new normal, (2) untuk mengetahui sikap dan perilaku guru pada era new normal, dan (3) untuk mendeskripsikan sikap dan perilaku orang tua dalam menemani anak belajar pada era new normal.

Metode penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) siswa umumnya akan kelelahan dan sulit memahami materi dalam pembelajaran berbasis web, (2) pendidik sulit memberikan pemahaman kepada siswa pada materi yang dianggap sulit jika tidak dijelaskan secara langsung tatap muka, (3) orang tua merasa kesulitan mendampingi anak-anak dalam pengalaman pendidikan. kegiatan pembelajaran online karena terlalu menyita waktu, uang, dan kemampuan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama bertujuan untuk meneliti tentang pembelajaran pada new normal. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang problematika pada siswa sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

¹⁴ Zakiya, S. "*Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I Mi Miftahul Astar Kabupaten Kediri*", Skripsi. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). hlm xvii.

- d) *Muhammad Zaki Ahadiat (2020)*, dalam penelitiannya skripsinya berjudul “*Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah, Malaysia*”. Adapun dapat dilihat dari hasil penelitian, sebagai berikut:
- Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan karakter di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu sedangkan tujuan pada penelitian sekarang yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal.
- Metode penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara observasi, dan dokumentasi.
- Hasil penelitian ini adalah bahwa kurikulum dan peraturan sekolah yang telah disepakati telah digunakan untuk memandu perencanaan yang tepat untuk pendidikan karakter di SIKK, maka pelaksanaan pendidikan karakter di sana sesuai dengan apa yang diatur dalam kurikulum dan peraturan negara tentang pendidikan karakter, khususnya Perpres No. 87 Tahun 2017, dan Permendikbud No 20 Tahun 2018 serta faktor pendukung dan penghambat yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, seperti jadwal yang padat, kurangnya sumber daya manusia, dan keterbatasan waktu siswa untuk belajar. berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil akhir daftar

tabel poin yang digunakan untuk mengevaluasi pendidikan karakter di SIKK menunjukkan bahwa proses evaluasi telah berhasil.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Sama-sama bertujuan meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti tentang pendidikan karakter di sekolah indonesia kota kinabalu (SIKK) sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang pembelajaran pada new normal.

Tabel 1.1. Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	<i>Diah Ayu Muayyadah,</i> dalam penelitian skripsinya berjudul “ <i>Pola Pembelajaran Tematik Di Era New Normal (Studi Kasus Di MIN 2</i>	sama-sama meneliti tentang pembelajaran pada new normal dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dengan	1. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pola pembelajaran tematik.	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran

¹⁵ Muhammad, Z, A. ‘*Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (Sikk) Sabah, Malaysia*’. Skripsi. (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2020). hlm vii.

	<i>Kota Madiun)</i> ” Tahun Penelitian 2021.	metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	2. Pada penelitian sekarang meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	pada new normal kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan.
2	<i>Rizky Maody Oktorida,</i> dalam penelitiannya skripsinya berjudul “ <i>Pengaruh Pembelajaran Pada Masa New Normal Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Malang</i> ” Tahun Penelitian 2022.	sama-sama meneliti tentang pembelajaran pada new normal.	1. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pembelajaran terhadap Self Regulated Learning Siswa dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan.

			2. Pada penelitian sekarang meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	
3	Zakiya Sakina, dalam penelitiannya skripsinya berjudul “ <i>Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri</i> ” Tahun Penelitian 2021.	Sama-sama bertujuan meneliti tentang pembelajaran pada new normal. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik	1. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang problematika pada siswa. 2. Pada penelitian sekarang meneliti	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal kelas II di SD Negeri 1 Ulak

		pengumpulan data wawancara observasi, dan dokumentasi.	tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	Pianggu Kecamatan Pampang.
4	<i>Muhammad Zaki Ahadiat,</i> dalam penelitiannya skripsinya berjudul “ <i>Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah, Malaysia</i> ” Tahun Penelitian 2020.	Sama-sama bertujuan meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara observasi, dan dokumentasi.	1. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pendidikan karakter di sekolah indonesia kota kinabalu (SIKK). 2. Pada penelitian sekarang meneliti tentang pembelajaran pada new normal.	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam pembelajaran pada new normal kelas II di SD Negeri 1 Ulak Pianggu Kecamatan Pampang.

